

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Strategi pembelajaran Kontekstual memberikan hasil belajar siswa yang lebih baik bila dibandingkan dengan strategi pembelajaran Ekspositori pada mata pelajaran bahasa Jepang. Hal ini terlihat dari nilai hasil belajar rata-rata yang diperoleh siswa pada kelompok yang diajar dengan pembelajaran kontekstual mencapai 85,65 sedangkan kelompok siswa yang diajar dengan pembelajaran Ekspositori hanya mencapai 82,18

Kelompok siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi memperoleh nilai hasil belajar yang lebih baik bila dibandingkan dengan kelompok siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah. Hal ini terlihat dari nilai hasil belajar rata-rata yang diperoleh siswa pada kelompok yang memiliki motivasi berprestasi tinggi mencapai 85,17 Sedangkan kelompok siswa yang memiliki kemampuan motivasi rendah hanya mencapai 82,53

Terjadi interaksi antara strategi pembelajaran dengan motivasi berprestasi dalam mempengaruhi hasil belajar bahasa Jepang. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa bagi kelompok siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi memperoleh nilai hasil belajar lebih baik bagi yang diajar dengan pembelajaran Kontekstual. Sedangkan bagi siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah memperoleh nilai hasil belajar lebih baik bagi yang diajar dengan pembelajaran Ekspositori.

B. Implikasi

Temuan penelitian ini telah membuktikan bahwa strategi pembelajaran Kontekstual lebih baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Ini berarti menuntut guru agar memiliki pengetahuan, kemampuan serta keterampilan untuk merancang pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran Kontekstual. Oleh karena itu, perlu dilakukan pembinaan atau pelatihan

Pengajaran bagi guru-guru bahasa Jepang agar penerapan pembelajaran Kontekstual dapat diterapkan dengan baik.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi memperoleh hasil belajar yang lebih baik bila dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah. Artinya bahwa dalam pembelajaran bahasa Jepang diperlukan upaya agar siswa memiliki keingintahuan tentang bahasa Jepang melalui kunjungan ke konsulat Jepang, mengikuti acara Festival Budaya Jepang, dan lain-lain.

Kemungkinan lain adalah diduga bahwa hasil belajar bahasa Jepang akan lebih baik bila bahasa Jepang diajarkan pada siswa dengan menggunakan media audiovisual untuk melengkapi pengetahuan yang diperoleh melalui membaca. Karena pembelajaran menggunakan audiovisual mampu menarik minat belajar siswa. Sehingga motivasi belajar mereka akan semakin meningkat.

Terjadinya interaksi antara strategi pembelajaran dengan motivasi berprestasi memberikan indikasi perlunya pengetahuan tambahan untuk guru yang berkenaan dengan materi pembelajaran melalui mengunjungi perpustakaan, mengakses perkembangan budaya Jepang melalui penggunaan internet disertai dengan memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan pada simpulan dan implikasi hasil penelitian, maka berikut disarankan beberapa hal antara lain:

1. Berdasarkan hasil temuan penelitian bahwa pembelajaran Kontekstual lebih unggul dibandingkan dengan pembelajaran Ekspositori, oleh karena itu diharapkan bagi guru yang mengajar bahasa Jepang, agar menerapkan pembelajaran kontekstual guna meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk melaksanakan dan menerapkan

pembelajaran kontekstual, guru diharapkan untuk selalu berusaha menyusun perencanaan yang tepat dan sesuai dengan karakteristik materi yang diajarkan.

2. Sebelum pembelajaran bahasa Jepang berlangsung, diharapkan kepada guru yang akan mengajar agar mengidentifikasi kemampuan awal siswa khususnya yang berkaitan dengan kemampuan bahasa Jepang. Hal ini dilakukan untuk dapat memilih perlakuan yang akan diberikan kepada siswa, dimana siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan lebih baik bila diberi pembelajaran Kontekstual, sedangkan siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah sebaiknya diberikan pembelajaran Ekspositori.
3. Bagi para pimpinan di Depdiknas Pusat, Dinas Tingkat II Kota Binjai, dan instansi yang terkait diharapkan agar lebih memperhatikan pentingnya ketersediaan fasilitas dan sarana pembelajaran untuk mendukung keberhasilan pendidikan di kota Binjai.
4. Perlakuan dalam penelitian ini hanya dilakukan pada pelajaran bahasa Jepang, oleh sebab itu disarankan kepada para peneliti yang lain agar perlakuan yang sama juga diuji cobakan pada mata pelajaran yang lain.